

## Strategi Pendidik dalam Melatih Kedisiplinan Sholat Berjamaah Melalui Program Pelayan Tamu Allah

Yona Anis Pratama<sup>1</sup>, Dzulfikar Akbar Romadlon<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [yonapratama45@gmail.com](mailto:yonapratama45@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [dzulfikarakbar@umsida.ac.id](mailto:dzulfikarakbar@umsida.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Keyword:

Strategy, Educator, Discipline, Congregational Prayer, Servant of God's Guest

#### Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

### ABSTRACT

This study aims to determine the strategy in training the discipline of congregational prayers of students through the Allah's Guest Servant Program (PTA) at SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo. PTA is the latest program specifically designed by the school to help students be more disciplined in praying in congregation, and giving more priority to prayer than other activities, in facing the challenges of this modern era. With this program, it is expected to form a generation that is not only academically intelligent, but also has strong moral and spiritual integrity. This research uses qualitative methods, with the subject of high school students Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed using the Miles and Huberman model which includes three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the discipline of congregational prayer through the Allah's Guest Servant program is able to improve student discipline. This is because the concept of discipline that emphasizes the growth of student self-awareness through the PTA program is not only focused on creating outward behavior, but more deeply by not relying on momentary punishment.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Yona Anis Pratama

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [yonapratama45@gmail.com](mailto:yonapratama45@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Shalat adalah tiang agama yang wajib dilakukan oleh seluruh umat islam dan merupakan bentuk penyerahan diri makhluk kepada Rabb yang menciptakannya. Dalam islam shalat mempunyai kedudukan yang spesial dibandingkan dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya. Sebagai sebuah kewajiban, perintah untuk melaksanakan shalat tidak boleh ditinggalkan. Pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah swt dengan tujuan paling mulia diantara para makhluk yang lain yaitu menjadi khalifah (pemimpin) di muka bumi ini. Selain tujuan penciptaan manusia yang mulia tersebut, manusia juga diperintahkan untuk selalu senantiasa melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Az Zariyat:56 <sup>1</sup>.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku".

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk taat dan beribadah kepada Allah. Namun sayangnya, manusia sering kali mengabaikan perintah Allah SWT tentang ibadah, salah satu contohnya adalah kelalaian mereka dalam menjalankan ibadah shalat. Ibadah adalah suatu bentuk

<sup>1</sup> Lailaturrahmawati Lailaturrahmawati, Januar Januar, and Yusbar Yusbar, "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 89-96, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>.

komunikasi dan implementasi seorang hamba kepada sang penciptanya (Allah swt), dengan beribadah mengimplikasikan bahwa manusia tersebut taat dan patuh, hal ini sama konsepnya dengan kata disiplin<sup>2</sup>. Menurut Suharsini Arikunto, mengemukakan bahwa disiplin adalah tanda seseorang yang mematuhi peraturan atau mengikuti suatu perintah karena hal itu berasal dari kesadaran yang berasal dari dalam hati<sup>3</sup>. Disiplin dalam sholat mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan seseorang, karena seseorang dapat belajar untuk melakukan suatu tugas pada waktu yang telah ditentukan dengan mempraktekkan disiplin shalat. Dalam dunia pendidikan sholat dapat berfungsi sebagai perantara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, sikap disiplin yang dilakukan oleh siswa hakekatnya adalah tindakan untuk memenuhi nilai-nilai tertentu dalam pembentukan karakter pada siswa<sup>4</sup>.

Di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini banyak sekali siswa yang kurang disiplin dalam hal melaksanakan ibadah terutama ibadah sholat. Permasalahan ini kian menyebar dan merabak sampai ke seluruh kalangan, dan yang paling mengkhawatirkan berada di kalangan para remaja. Khususnya, masalah ini sangat mengkhawatirkan ketika melibatkan remaja, yang sedang mengalami masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa<sup>5</sup>. Masa remaja adalah periode yang penuh dengan guncangan jiwa, dan situasi ini dapat berdampak serius pada isu-isu kerohanian yang tengah mengalami peningkatan pesat.<sup>6</sup> Oleh karena itu, menurut Zakiyah Darajat menyatakan jika "kepercayaan remaja pada Tuhan terkadang sangat kuat, tapi terkadang jadi ragu serta berkurang, yang sangat terlihat dalam metode beribadahnya yang terkadang rajin serta terkadang malas<sup>7</sup>.

Mengingat pentingnya melatih kedisiplinan ibadah, maka perlu adanya strategi yang responsive dari semua guru, untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern ini.<sup>8</sup> Salah satu pendekatan yang efektif adalah memberikan pembelajaran dan menjadi teladan bagi anak didik dengan mengajarkan dan mendorong disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah<sup>9</sup>. Hal ini bertujuan untuk menanamkan rasa keimanan yang kuat dan membentuk akhlak yang mulia pada generasi muda.<sup>10</sup> Sebagai dasar pemikiran, perlu diingat bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitroh atau suci, dan pertumbuhan agama mereka sangat dipengaruhi oleh ajaran dan teladan yang mereka terima dari orang tua dan guru mereka.<sup>11</sup> Namun, faktor-faktor internal maupun eksternal, seperti keluarga, orang tua, guru di sekolah, serta lingkungan masyarakat, bisa berkontribusi pada tingkat disiplin remaja dalam menjalankan ibadah.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penting bagi orang tua, guru, dan lingkungan sekitar untuk memberikan bimbingan dan pendidikan agama yang kuat kepada remaja<sup>13</sup>.

Dalam lingkup lembaga pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai "orang tua kedua" bagi siswa. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing dan mendidik siswa, termasuk dalam

<sup>2</sup> Hadi Widodo, Nurisnaini Heni, and Muammar Toyyip Apif, "Peranan Guru Agama Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Disekolah Melalui Keteladanan Guru Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pelajaran 2019/2020," *Al-Irsyad* 10, no. 2 (2020): 135–48, <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8467>.

<sup>3</sup> Ali Ashar, Imami Fatoni, and Hartoyo, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 49–58.

<sup>4</sup> Ahmad Ridwan, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari, "Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Siswa," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12026–42, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>.

<sup>5</sup> Untung Khoiruddin, "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Di SMAN 1 Pare Kabupaten Kediri" 2, no. 2 (2021): 169–82.

<sup>6</sup> Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141–58.

<sup>7</sup> Rohmi Yuhani'ah, "Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2021): 12–42, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.5>.

<sup>8</sup> Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020).

<sup>9</sup> Tanti Sulastri, Sobar Al Ghazal, and Ikin Asikin, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Ibadah Sholat Lima Waktu Anak Usia 7-10 Tahun," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 230–35, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.2930>.

<sup>10</sup> Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2023).

<sup>11</sup> Jurnal Riset and Reti Yuliana, "Lucerna : Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMKN 1 Rengat Barat Inhu Riau," *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2021): 88–92.

<sup>12</sup> Novia Ballanie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).

<sup>13</sup> Amalia Yunia Rahmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membangun Karakter Disiplin Dan Religius Siswa" 5, no. July (2020): 1–23, <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i4>.

membangun kesadaran akan pentingnya ibadah<sup>14</sup>. Sehingga, merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan sekolah sebagai lembaga pendidikan, namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang masih enggan dan terbebani untuk melaksanakan sholat, terlebih sholat dengan berjamaah<sup>15</sup>. Sedangkan sholat berjamaah itu sendiri juga menjadi wasilah dalam silaturahmi dan mempererat hubungan sesama muslim. Dalam hadith Rasulullah sholat yang dilakukan secara berjamaah memiliki nilai lebih tinggi derajatnya yaitu 27 dari pada kita melaksanakan salat secara individu atau sendiri. Sebagaimana disebutkan dalam hadits sahih yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar<sup>16</sup>.

Berdasarkan pada observasi pra penelitian di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo, strategi yang diberikan oleh guru untuk melatih kedisiplinan sholat berjamaah siswa adalah dengan melakukan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah.<sup>17</sup> Selain itu, juga memberikan motivasi kepada siswa di awal setiap pelajaran untuk memastikan bahwa mereka berpartisipasi dalam pembelajarannya dan memperbanyak kajian kepada siswa<sup>18</sup>. Namun, melihat kondisi dan realita di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo Penulis menemukan bahwa masih banyak sekali siswa yang tidak disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah setelah dilakukan pembiasaan dan pemberian motivasi. Salah satu contohnya saat di sekolah ialah kerap kali mereka telat datang dan tidak melaksanakan sholat wajib berjamaah di masjid sekolah. Selain itu, ketika sudah berada di dalam masjid masih terdapat siswa yang ramai dan tidak tertib. Oleh karena itu, hal ini menjadi permasalahan yang serius bagi pihak sekolah maupun para guru.

Menyikapi hal tersebut perlu adanya strategi baru selain metode ceramah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk melatih kedisiplinan sholat berjamaah.<sup>19</sup> Salah satu strategi yang berpotensi efektif yang di implemtasikan di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah program "Pelayan Tamu Allah." Melalui program ini, peserta didik akan diajak untuk merasakan makna dan kedalaman beribadah dengan cara yang lebih personal. Dengan kerja sama antara guru dan siswa, program ini memiliki potensi untuk menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan sholat berjamaah.<sup>20</sup> Oleh karena itu, untuk memastikan kesuksesan program "Pelayan Tamu Allah," melibatkan kerjasama seluruh guru dan peserta didik dalam pemantauan pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah<sup>21</sup>.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dalam penelitian Q. Maghfirah et al., tentang peran guru dalam menagani masalah kedisiplinan salat berjamaah siswa menengah atas. Dalam penelitian tersebut strategi guru dalam menangani kedisiplinan ibadah siswa dengan cara bekerjasama dengan guru piket dan membentuk kelompok guru IMTAQ. Selain itu bagi siswa yang tidak sholat akan diberikan hukuman. Program hukuman yang diberikan adalah Follow The Line berupa tugas untuk menulis beberapa pelanggaran yang diberikan. Pembeda antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah dari segi fokus variabel, yakni penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya berfokus pada program Pelayan Tamu Allah yang dimana tidak hanya guru saja yang mengawasi tetapi siswa juga ikut terlibat dalam program tersebut<sup>22</sup>. Sedangkan penelitian lain

<sup>14</sup> Wiyono Wiyono, Abdullah Idi, and Kms Badaruddin, "Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa Di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI," *Muaddib: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2021): 1-7, <https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i1.8920>.

<sup>15</sup> Dewi Rokmah, "Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro" 6 (n.d.): 105-16.

<sup>16</sup> Samsul Arif, "Peranan Guru Pendidikan Dalam Membina Kebiasaan Shalat Berjamaah Bagi Siswa," *Journal of Educational Research* 1, no. 2 (2022): 253-72, <https://doi.org/10.56436/je.v1i2.73>.

<sup>17</sup> Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi, "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140-47.

<sup>18</sup> Devi Nur Azizah, Devy Habibi Muhammad, and Pratiwi Dwi Warih Sitaresmi, "Strategi Guru Dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Pada Siswa Di MTS Miftahul Ulum Leces Kabupaten Probolinggo" 5, no. April (2023): 669-89.

<sup>19</sup> Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51, <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.5390>.

<sup>20</sup> Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-16.

<sup>21</sup> Samsul Hadi, "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (2022): 81-96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.309>.

<sup>22</sup> Qorik Maghfirah, Moch. Yasyakur, and Ali Maulida, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Penanganan Masalah Kedisiplinan Salat Berjamaah Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020-2021 Di SMA IT Al-Madinah Kecamatan Cibonong Kabupaten Bogor," *Cendekia Muda Islam : Jurnal Ilmiah* 1, no. 02 (2022): 277-90.

I. I. Syarif et al., tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa SMP.<sup>23</sup> Implikasi dari penelitian ini adalah para guru Pendidikan Agama Islam dalam membina dan membentuk kedisiplinan belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti reward dan punishment yang kemudian membuat para siswa bisa berperilaku disiplin dalam menjalankan ibadah.<sup>24</sup> Hal yang menjadi pembeda dari penelitian tersebut dan pembeda dari penelitian selanjutnya adalah dari segi fokus penelitian, yakni penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya fokus pada membentuk program Pelayan Tamu Allah guna untuk melatih kedisiplinan shalat berjamaah tanpa adanya reward dan punishment<sup>25</sup>. Juga pada penelitian Harmita et al; tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa.<sup>26</sup> Dalam penelitian tersebut fokus dengan internalisasi nilai akhlakul karimah. Pembeda dari penelitian selanjutnya adalah peneliti hanya fokus pada program Pelayan Tamu Allah dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah siswa<sup>27</sup>.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang Strategi Dalam Melatih Kedisiplinan Sholat Berjamaah Melalui Program Pelayan Tamu Allah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Program Pelayan Tamu Allah dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.<sup>28</sup> Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara langsung strategi dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah melalui program Pelayan Tamu Allah di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo, sehingga mendapatkan data yang valid<sup>29</sup>.

Teknik pengumpulan sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>30</sup> Observasi yang dilakukan tanpa ada batasan instrumen maupun kisi-kisi dalam penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti memiliki subjektifitas atau pandangan pribadi berdasarkan fakta serta pelaporan hasil pengamatan secara tepat dan menyeluruh. Kemudian dilakukan wawancara terstruktur kepada guru PAI, wali kelas, dan peserta didik di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo terkait program Pelayan Tamu Allah dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah. Dan sementara dokumentasi yang diambil dalam penelitian berkaitan dengan program Pelayan Tamu Allah di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang mencakup tiga tahapan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>31</sup> Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi strategi dan metode. Triangulasi merupakan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang

<sup>23</sup> Kasinyo Harto and Syarnubi Syarnubi, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2018).

<sup>24</sup> Akmal Hawi and Syarnubi Syarnubi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99-119.

<sup>25</sup> Ihsan Ismail Syarif, Iwan Hermawan, and Nur Aini Farida, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kutawaluya Karawang" 10, no. 4 (2023): 413-24.

<sup>26</sup> Jusmeli Hartati et al., "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 612.

<sup>27</sup> Dwi Harmita, Deka Nurbika, and Asiyah Asiyah, "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022): 114-22, <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3231>.

<sup>28</sup> Malta Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022).

<sup>29</sup> Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

<sup>30</sup> Martina Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164.

<sup>31</sup> Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi, "Gelara Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (2017).

berbeda.<sup>32</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibadah, dalam pengertian bahasa, merujuk pada tindakan taat, patuh, tunduk, mengikuti, dan yang paling sering dikenal adalah doa. Dalam pelaksanaannya, ibadah memerlukan kedisiplinan sebagai landasan utama. Hal ini karena ibadah harus disesuaikan dengan waktu, rukun, aturan, dan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>33</sup> Membangun disiplin dalam beribadah tidaklah mudah ini memerlukan pembiasaan yang sungguh-sungguh dan pemahaman mendalam tentang ibadah yang dilakukan.<sup>34</sup> Oleh karena itu, proses ini sangat penting karena berkaitan erat dengan hubungan antara hamba dan Sang Pencipta. Ibadah yang dilaksanakan dengan disiplin bukan hanya sekedar rutinitas, melainkan manifestasi dari ketulusan hati yang selalu mengharap ridho Allah SWT<sup>35</sup>.

Dalam dunia pendidikan, telah diakui secara luas bahwa peran seorang pendidik tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral kepada para siswa untuk membantu mereka berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia<sup>36</sup>. Shalat dzuhur berjamaah ini menjadi suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan di luar jam pelajaran, untuk melatih disiplin diri siswa menjadi lebih teratur dan terarah dalam menjalankan ibadah. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan kepribadian Islami, di mana ibadah bukan hanya menjadi kewajiban rutin, tetapi juga menjadi sarana pembinaan nilai-nilai keagamaan<sup>37</sup>.

Dari beberapa sekolah yang telah menerapkan strategi dalam mendisiplinkan shalat dhuhur berjamaah, sistem pelaksanaan yang digunakan itu sama, yaitu dengan menerapkan metode pembiasaan dan metode uswah atau keteladanan, serta mengatasi peserta didik yang melanggar atau tidak mengikuti shalat berjamaah maka guru mengambil tindakan dari segi punishment atau non punishment<sup>38</sup>. Sehingga, yang dapat membedakan antara sekolah lain dengan sekolah Insan Cendekia Mandiri ialah menerapkan pembiasaan dengan membentuk program terbaru yaitu, Pelayan Tamu Allah tanpa adanya punishment.

Berdasarkan hasil observasi, praktik shalat berjamaah di SMA Insan Cendekia Mandiri terlihat konsisten dan diintegrasikan untuk siswa dari kelas X hingga kelas XII. Selain pelaksanaan shalat berjamaah, pihak sekolah juga mendorong siswa untuk melaksanakan ibadah sunah lainnya, khususnya shalat dhuha. Meskipun demikian, kedisiplinan dalam pelaksanaan shalat berjamaah di SMA Insan Cendekia Mandiri masih dinilai belum optimal. Kelemahan ini tercermin dari keberadaan siswa yang masih sering datang terlambat ke masjid, dan ketika berada di dalam masjid, beberapa dari mereka terlihat kurang fokus atau cenderung beraktivitas sendiri.<sup>39</sup> Dalam konteks kedisiplinan shalat berjamaah, diperlukan upaya tambahan dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan dalam ibadah<sup>40</sup>. Adapun strategi yang diterapkan oleh dewan guru dalam melatih kedisiplinan shalat berjamaah siswa di SMA Insan Cendekia Mandiri melalui program Pelayan Tamu Allah.

### Strategi Dalam Melatih Kedisiplinan Shalat Berjamaah Melalui Program Pelayan Tamu Allah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan shalat

<sup>32</sup> Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.

<sup>33</sup> Sukirman Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 450.

<sup>34</sup> Sukirman Sukirman, Baiti Masnun, and Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 433–48.

<sup>35</sup> Hepy Kusuma Astuti, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2022): 187–200, <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4891>.

<sup>36</sup> Safinah Rosiana, Komaruddin, "Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1 Januari 2022" 1, no. 1 (2022): 130–47.

<sup>37</sup> Riza Faishol et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motifator Dalam Membentuk Akhlak Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Panasila Dan Kewarganegaraan (JPPKn)* 6, no. April (2021).

<sup>38</sup> Allif Via Arina, Ina Magdalena, and Ahmad Arif Fadilah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SD Amanah Kota Tangerang," *Arzusin* 2, no. 4 (2022): 389–97, <https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i4.493>.

<sup>39</sup> Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Di MTs Mu'alimunislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74.

<sup>40</sup> Angger Pratama Putra, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Siswa Di Madrasah Tsanawiah Negeri Batu," *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2019): 196–202.

berjamaah di SMA Insan Cendekia Mandiri, kepala sekolah beserta seluruh guru telah menerapkan strategi yang inovatif, yaitu melalui Program Pelayan Tamu Allah (PTA), yang dilaksanakan dengan melibatkan siswa sebagai petugasnya. Tujuan utama dari program PTA adalah untuk membantu siswa lebih disiplin dalam menjalankan shalat berjamaah, dengan adanya program ini diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. mengingat adanya potensi terlenanya siswa oleh kegiatan lain di lingkungan sekolah tanpa adanya punishment. <sup>41</sup>

PTA merupakan program terbaru yang dirancang khusus oleh pihak sekolah untuk memberikan prioritas lebih kepada pelaksanaan shalat daripada kegiatan lainnya, dalam menghadapi tantangan di zaman modern ini, mengingat adanya potensi terlenanya siswa oleh kegiatan lain di lingkungan sekolah tanpa adanya punishment. Sehingga, filosofis di balik Program Pelayan Tamu Allah (PTA) ini mencerminkan pemahaman bahwa, seperti dalam urusan duniawi saja memiliki pengatur acara (Event Organizer/EO), demikian pula dalam hal yang berkaitan dengan akhirat perlu ada yang melayani dan mengatur. Dengan analogi tersebut, masjid dianggap sebagai rumah Allah, dan setiap orang yang datang ke masjid dianggap sebagai tamu Allah. Sehingga, keberadaan Pelayan Tamu Allah (PTA) diimplementasikan sebagai upaya untuk menyambut para tamu Allah yang berada di masjid. Dengan demikian, diharapkan dengan melibatkan siswa dalam proses pelaksanaannya, program ini tidak hanya menjadi upaya peningkatan kedisiplinan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter keagamaan yang berkelanjutan di SMA Insan Cendekia Mandiri <sup>42</sup>.

Sebelum penerapan Program Pelayan Tamu Allah (PTA), seluruh anggota komunitas sekolah berkumpul di masjid untuk menerima orasi terkait dengan program yang akan dijalankan. Dalam tahap awal penerapannya, program PTA melibatkan seluruh siswa dari kelas XI hingga kelas XII, dan pelaksanaannya dilakukan secara bergantian setiap harinya. Pembagian tugas diatur oleh wali kelas masing-masing, dan kemudian diputuskan melalui kesepakatan bersama. Meskipun tugas yang diberikan sama untuk setiap siswa, namun perbedaannya terletak pada pembagian tempat atau posisi sebagai petugas PTA.

**Tabel 1.1 Form Pembagian Tugas Pelayan Tamu Allah**

**Kelas : XII-MIA**  
**Wali Kelas : Siti Nur Aisyah**

No	Penempatan	Nama Siswa	Ket
1.	Imam	Krisna	1 Siswa/Guru
2.	Muadzin	Amin	1 Siswa
3.	Lantai 1 (Mengingat kesetiap ruang tentang waktu shalat)	Fauzi, Satrio	2 Siswa
4.	Lantai 2 (Mengingat kesetiap ruang tentang waktu shalat)	Wira, Zarkasi, Mahmud, Haidar	4 Siswa
5.	Lantai 3 (Mengingat kesetiap ruang tentang waktu shalat)	Bachtiar, Farel, Najib, Raul	4 Siswa
6.	Tangga Lt. 2	Rafi, Yazid, Dhimas	3 Siswa
7.	Tangga Lt. 3	Danang, Hibban, Adit	3 Siswa
8.	Depan gedung – Jalan sepanjang masjid ( Mempersilahkan)	Rendi, Alban, Fauzan, Nazil, Satria	5 Siswa

<sup>41</sup> Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.

<sup>42</sup> Dzulfikar Akbar Romadlon, Doni Septi, and Budi Haryanto, "Implementation of the REAP Strategy in the Aqidah Akhlak Course to Improve Student Literacy Ability," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 505, <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.902>.

9.	Pintu masuk masjid	Roziq	1 Siswa
10.	Dalam masjid (Merapikan shof dan mengingatkan untuk khusyu' di masjid)	Sulaiman, Papra, Kamil, Reza	4 Siswa
11.	Tangga masjid (Mengingatkan dan merapikan sepatu)	Rizky, Wildan	2 Siswa
Total			30 Siswa

Dalam hal ini, pembagian tempat ditujukan untuk memastikan bahwa setiap area tercakup dan diawasi dengan baik, sehingga siswa dapat langsung menuju masjid tanpa ada hambatan atau kebingungan. Dengan demikian, proses penerapan Program PTA di SMA Insan Cendekia Mandiri melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa dan diatur dengan tata tertib yang jelas.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, terungkap bahwa jika dalam proses pelaksanaan program PTA belum berjalan dengan baik, maka akan dilakukan tiga tahap refleksi. Pertama, petugas PTA melakukan refleksi harian antar wali kelas. Selanjutnya, refleksi dilakukan oleh guru PAI seminggu sekali, dan tahap terakhir melibatkan kepala sekolah, wali kelas, guru PAI, dan senior team leader dalam refleksi bersama setiap minggu. Namun, jika ada siswa yang tidak sholat atau tidak disiplin dalam shalatnya, proses evaluasi dilakukan di tingkat kelas bersama wali kelas, yang berfokus pada perbaikan pembelajaran, tanpa adanya tindakan hukuman (punishment) dalam program ini. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Rendi siswa SMA Insan Cendekia Mandiri kelas XII-MIA yaitu, sebagai berikut:

“Setelah adanya program PTA, saya merasakan adanya peningkatan dalam diri saya sendiri ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah terkait kedisiplinan dalam hal beribadah, yang awalnya sering menunda sholat sekarang sudah tidak karena, semua yang dikejar di dunia ini tidak ada artinya bila tidak mau melaksanakan shalat dan adanya kesadaran diri terhadap pentingnya shalat sebagai suatu nilai spiritual dan membawa perubahan positif untuk menjadi pribadi yang lebih baik”.

**Tabel 1.2 Refleksi Petugas Pelayan Tamu Allah**

NO.	HARI, TANGGAL	KELAS	REFLEKSI(EVALUASI+TINDAK LANJUT)	TTD WALAS
1.	Kamis, 9 November	XII- MIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa selesai pembelajaran masih ada yang bergerombol , tidak segera ke masjid</li> <li>➢ Pukul 11.55 masih banyak siswa yang belum keluar dari kelas</li> <li>➢ Masih ada siswa yang berleha leha di tangga basement padahal sudah diingatkan waktu sholat</li> </ul>	

**Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Pelayan Tamu Allah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, terungkap bahwa di SMA Insan Cendekia Mandiri terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan program Pelayan Tamu Allah. Faktor pendukung utama adalah adanya kerja sama antara kepala sekolah, Guru PAI, wali kelas, dan tenaga kependidikan yang berperan menjadi teladan dalam mendukung program PTA untuk melatih kedisiplinan sholat berjamaah kepada para siswa. Selain dukungan personal, faktor pendukung lainnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMA Insan Cendekia Mandiri, tersedia fasilitas seperti air dan tempat wudhu yang cukup, serta adanya masjid sekolah yang luas dan mampu menampung seluruh siswa dan guru.

<sup>43</sup>Pentingnya penanaman ide juga mencuat sebagai faktor pendukung, di mana terdapat upaya aktif untuk mendukung program PTA. Salah satunya adalah melalui kegiatan kajian tentang sholat yang diadakan secara berkala, yakni satu kali dalam seminggu. Kajian ini melibatkan partisipasi seluruh siswa dan guru, yang dikumpulkan di masjid sekolah. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong kesadaran akan pentingnya sholat berjamaah.<sup>44</sup>

Di sisi lain, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program PTA di SMA Insan Cendekia Mandiri. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru PAI yaitu, Bapak Ilman Aji Ibrahim, S.Pd.I, Gr yaitu, sebagai berikut:

“Sistem pelaksanaan yang di lakukan dengan melibatkan seluruh siswa dari kelas 10 hingga kelas 12, dan pelaksanaannya dilakukan secara bergantian setiap harinya. Hal ini menjadi sebuah ujian bagi kakak kelas, yang mengharuskan mereka untuk siap dan mau dipimpin oleh adik kelasnya. Selain itu, hambatan lainnya muncul dalam bentuk kurangnya kesadaran diri siswa terhadap program ini. Tidak semua siswa menunjukkan sifat patuh terhadap aturan sekolah yang dimana ada yang sekali di perintah langsung ada tindakan namun, ada juga yang tidak patuh dengan perintah tersebut”.

Dengan mempertimbangkan aspek aspek tersebut, penyesuaian dalam pelaksanaan program PTA dapat diimplementasikan dalam melatih kedisiplinan sholat berjamaah siswa, sekaligus diharapkan dapat membangun kesadaran dan keterlibatan siswa secara lebih mendalam dalam aspek keagamaan di SMA Insan Cendekia Mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai strategi dalam melatih kedisiplinan sholat berjamaah di SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Pelayan Tamu Allah (PTA) menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah siswa tanpa adanya punishment. Faktor pendukung mencakup kerjasama antara kepala sekolah beserta seluruh guru, ketersediaan sarana-prasarana, dan upaya penanaman nilai-nilai keagamaan. Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat seperti tantangan dalam melibatkan seluruh siswa dan kurangnya kesadaran diri siswa terhadap program PTA. Melalui program PTA diharapkan tidak hanya sebagai peningkatan kedisiplinan, tetapi juga sebagai pembentukan karakter keagamaan yang berkelanjutan di lingkungan SMA Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

## REFERENCES

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Anggara, Baldi, Freti Lesiana, Fadlan Hilmi, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, Nyayu Soraya, Amalia Hasanah, and Laila Puspita. "Percent material learning design using the context of a freight train for the fifth-grade students." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06

<sup>43</sup> Yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021).

<sup>44</sup> Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).

- Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Amalia Yunia Rahmawati. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membangun Karakter Disiplin Dan Religius Siswa" 5, no. July (2020): 1–23. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i4>.
- Angger Pratama Putra. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Siswa Di Madrasah Tsanawiah Negeri Batu." *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2019): 196–202.
- Arif, Samsul. "Peranan Guru Pendidikan Dalam Membina Kebiasaan Shalat Berjamaah Bagi Siswa." *Journal of Educational Research* 1, no. 2 (2022): 253–72. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i2.73>.
- Arina, Allif Via, Ina Magdalena, and Ahmad Arif Fadilah. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SD Amanah Kota Tangerang." *Arzusin* 2, no. 4 (2022): 389–97.
- Ashar, Ali, Imami Fatoni, and Hartoyo. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah." *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 49–58.
- Astuti, Hepy Kusuma. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2022): 187–200. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4891>.
- Azizah, Devi Nur, Devy Habibi Muhammad, and Pratiwi Dwi Warih Sitaresmi. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Pada Siswa Di MTS Miftahul Ulum Lece Kabupaten Probolinggo" 5, no. April (2023): 669–89.
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).
- Faishol, Riza, Muhammad Endy Fadlullah, Fathi Hidayah, and Ahmad Aziz Fanani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motifator Dalam Membentuk Akhlak Siswa." *Jurnah Ilmiah Pendidikan Panasila Dan Kewarganegaraan (JPPKn)* 6, no. April (2021).
- Fauzi, Muhammad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren." *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140–47.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.
- Hadi, Samsul. "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, no. 1 (2022): 81–96. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.309>.
- Harmita, Dwi, Deka Nurbika, and Asiyah Asiyah. "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022): 114–22. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3231>.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, and Mirza Naufa Muhammad. "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 4 (2022).
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2018).
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99–119.
- Khoiruddin, Untung. "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Di SMAN 1 Pare Kabupaten Kediri" 2, no. 2 (2021): 169–82.
- Lailaturrahmawati, Lailaturrahmawati, Januar Januar, and Yusbar Yusbar. "Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 89–96. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>.
- Maghfirah, Qorik, Moch. Yasyakur, and Ali Maulida. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Penanganan Masalah Kedisiplinan Salat Berjamaah Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2020-2021 Di SMA IT Al-Madinah Kecamatan Cibong Kabupaten Bogor." *Cendekia Muda*

- Islam : *Jurnal Ilmiah* 1, no. 02 (2022): 277–90.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022).
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, no. 2 (2017).
- Nurahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.
- Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita, and Neiny Puteri Wulandari. "Fungsi Dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa." *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 12026–42. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>.
- Riset, Jurnal, and Reti Yuliana. "Lucerna : Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMKN 1 Rengat Barat Inhu Riau." *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2021): 88–92.
- Rokhmah, Dewi. "Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro" 6 (n.d.): 105–16.
- Romadlon, Dzulfikar Akbar, Doni Septi, and Budi Haryanto. "Implementation of the REAP Strategy in the Aqidah Akhlak Course to Improve Student Literacy Ability." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 505. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.902>.
- Rosiana, Komaruddin, Safinah. "Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 1 Januari 2022" 1, no. 1 (2022): 130–47.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi Syarnubi, and Muhammad Fauzi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 450.
- Sukirman, Sukirman, Baiti Masnun, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 433–48.
- Sulastri, Tanti, Sobar Al Ghazal, and Ikin Asikin. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Ibadah Sholat Lima Waktu Anak Usia 7-10 Tahun." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 230–35.
- Sofyan, Fuaddilaah Ali, E. Sartono, Kemas Badaruddin, Muhammad Fauzi, Syarnubi Syarnubi, Fitri Oviyanti, Nyayu Soraya, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Higher-Order Thinking Skill (HOTS) of Madrasah Ibtidaiyah students in solving open-ended mathematics problems." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Di MTs Mu'alimunislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zuhijra Zuhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Syarif, Ihsan Ismail, Iwan Hermawan, and Nur Aini Farida. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Beribadah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kutawaluya Karawang" 10, no. 4 (2023): 413-24.
- Widodo, Hadi, Nurisnaini Heni, and Muammar Toyyip Apif. "Peranan Guru Agama Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Disekolah Melalui Keteladanan Guru Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pelajaran 2019/2020." *Al-Irsyad* 10, no. 2 (2020): 135-48.
- Wiyono, Wiyono, Abdullah Idi, and Kms Badaruddin. "Upaya Guru Fikih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa Di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI." *Muaddib: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2021): 1-7.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komereng Ilir." *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021).
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).